

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP ASET TETAP PADA PT.  
PATRA JASA DI JAKARTA DIKAITKAN DENGAN PSAK TAHUN 2007 NO. 16  
DAN NO. 47**

**Abstrak**

Sebuah perusahaan yang baik tentunya mempunyai kebijakan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Di Indonesia, kita mengenal standar itu sebagai PSAK. Dalam segala aspek pencatatan dan pengungkapan transaksi, harus sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk dalam pencatatan dan pengungkapan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan aset tetap. Sering sekali aset tetap dianggap sebagai penggerak roda operasional perusahaan, karena dalam melakukan berbagai kegiatan operasional, dibutuhkan aset tetap. Aset tetap sendiri dalam sebuah perusahaan perhotelan dan properti merupakan bagian terbesar dari keseluruhan aset yang ada. Oleh karena itu, pengambilan keputusan akan bergantung pada bagaimana transaksi-transaksi yang berkaitan dengan aset tetap tersebut dicatat dan diungkapkan dengan baik. Dengan demikian, kenyataan ekonomi yang ada, tercermin dalam laporan keuangan sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan sebuah keputusan ekonomi yang tepat.

Dalam akuntansi aset tetap, pencatatan dimulai dari perolehan aset tetap, pengeluaran/ pembiayaan setelah perolehan awal, depresiasi terhadap aset tetap, dan penghapusbukuan aset tetap. Dalam semua hal di atas, perlakuan akuntansi yang sesuai dengan PSAK harus diterapkan.

PT Patra Jasa telah membuat berbagai kebijakan akuntansi yang sesuai dengan PSAK. Tetapi dalam praktiknya, ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi tersebut. Penulis mencoba untuk mengungkap beberapa kejadian akuntansi dalam pencatatan akuntansi aset tetap pada PT Patra Jasa dan memberikan berbagai saran serta jurnal koreksi agar pencatatan dilakukan sesuai dengan PSAK. Kemudian akan dilakukan koreksi terhadap laporan keuangan setelah jurnal koreksi, yang kemudian selisihnya akan dianalisis.

Penulis menyarankan agar kebijakan akuntansi perusahaan terhadap aset tetap harus segera dijalankan dan diawasi, agar nilai aset tetap dapat tersaji wajar dalam laporan keuangan.

Kata kunci: perlakuan akuntansi terhadap aset tetap, PSAK no. 16 dan PSAK no. 47